

Seminar Hasil

Gambaran Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Peran Sebagai Pekerja Dan Orang Tua

Di susun Oleh:

Agustin Dewi Artikasari [222030100087]

Dosen Pembimbing:

Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A

Program Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

- Mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan/atau orang tua menghadapi tuntutan akademik, pekerjaan, dan keluarga secara bersamaan.
- Kondisi tersebut sering menimbulkan kelelahan, konflik peran, dan kesulitan manajemen waktu.
- Salah satu dampak yang muncul adalah prokrastinasi akademik, yaitu perilaku menunda penyelesaian tugas meskipun menyadari konsekuensi negatifnya.
- Penelitian tentang prokrastinasi masih banyak berfokus pada mahasiswa reguler dan pendekatan kuantitatif, sementara pengalaman mahasiswa peran ganda belum banyak dikaji secara mendalam.
- Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menggambarkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UMSIDA yang menjalani peran ganda sebagai dasar penyusunan dukungan akademik yang lebih adaptif.

Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa UMSIDA yang menjalani peran ganda?
- Faktor apa saja yang memengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik?
- Bagaimana dampak prokrastinasi akademik terhadap kehidupan akademik dan psikologis mahasiswa?

Metode Penelitian

Pendekatan & Desain: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik untuk memahami secara mendalam prokrastinasi akademik pada mahasiswa dengan peran ganda.

Subjek Penelitian: Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang bekerja dan/atau memiliki tanggung jawab sebagai orang tua.

Teknik sampling: Purposive sampling dan snowball sampling.

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara semi-terstruktur, Observasi non-partisipatif, Dokumentasi pendukung

Teknik Analisis & Keabsahan Data: Analisis tematik model Miles & Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan).

Keabsahan data diuji melalui triangulasi metode.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan/atau orang tua dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

1. Harapan keberhasilan rendah
2. Mahasiswa mengalami kelelahan fisik dan mental serta keterbatasan waktu, sehingga merasa kesulitan memulai dan menyelesaikan tugas akademik.
3. Nilai tugas akademik rendah
4. Tugas kuliah dianggap kurang prioritas dibandingkan pekerjaan yang memberikan manfaat finansial langsung dan kewajiban keluarga.
5. Persepsi tenggat waktu longgar
6. Mahasiswa cenderung menunda penggerjaan tugas hingga mendekati batas akhir pengumpulan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini selaras dengan Temporal Motivation Theory (Steel, 2007) yang menjelaskan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh harapan keberhasilan, nilai tugas, dan persepsi terhadap tenggat waktu. Rendahnya harapan keberhasilan pada mahasiswa peran ganda berkaitan dengan kelelahan fisik dan tekanan psikologis akibat konflik peran. Selain itu, tugas akademik sering dinilai kurang mendesak dibandingkan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, sehingga motivasi untuk segera menyelesaikan tugas menjadi menurun. Persepsi bahwa tenggat waktu masih cukup panjang mendorong mahasiswa menunda pengeraaan hingga kondisi mendesak. Dengan demikian, prokrastinasi akademik pada mahasiswa peran ganda bukan semata-mata bentuk kemalasan, melainkan strategi adaptif dalam mengelola keterbatasan waktu dan energi, meskipun berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas akademik dan kesehatan mental jika berlangsung terus-menerus.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan/atau orang tua merupakan fenomena yang kompleks dan kontekstual. Perilaku menunda tugas akademik tidak semata-mata disebabkan oleh kemalasan, melainkan menjadi strategi adaptif dalam menghadapi konflik peran, keterbatasan waktu, serta kelelahan fisik dan mental. Prokrastinasi dipengaruhi oleh rendahnya harapan keberhasilan, rendahnya prioritas tugas akademik dibandingkan kewajiban pekerjaan dan keluarga, serta persepsi tenggat waktu yang dianggap masih longgar. Meskipun bersifat adaptif, perilaku ini berpotensi menurunkan kualitas akademik dan meningkatkan tekanan psikologis apabila berlangsung secara berkelanjutan, sehingga diperlukan dukungan institusi pendidikan yang lebih adaptif bagi mahasiswa dengan peran ganda.